

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asilah & Hastuti. (2014). Hubungan tingkat stres ibu dan pengasuhan penerimaan penolakan dengan konsep diri remaja pada keluarga bercerai. *Jurnal Ekologi*, 10(7), hal. DOI
- Astuti, Y., & Anganthi, N, R. (2016). Subjective Well-being pada Remaja dari Keluarga Broken Home. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(2)
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-being Dewasa Awal atas Perceraian Orang Tua pada Masa Remaja. *Jurnal Psikoborneo*. 5(3)
- Baumeister, R, F., Exline, J & Sommer, K. (1998). The Victim Role, Grudge Theory, and Two Dimensions of Forgiveness. *Dimensions of Forgiveness*. 7(9)
- Chaplin, C, P. (2015). Kamus Lengkap Psikologi. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Deassy, A, U. (2015). Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. 3(1).
- Diener, Biswas, & Tamir. (2004). The Psychology of Subjective Well-Being. Daedulus: Spring 2004. *Academic research library*. 133(2)
- Diener, E. (2009). Assessing Well-Being: The Collected Works of Ed Diener. New York: Springer Dordrecht Heiderberg London.

- Eryilmaz, A. (2012). A Model for Subjective Well-Being in Adolescence: Need Satisfaction and Reasons for Living. *Social Indicators Research*. 107(3).
- Filsafati, I, A., Ratmaningsih, Z. (2016). Hubungan Antara Subjective Well-Being dengan Organizational Citizenship Behaviour pada karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*. 5(4)
- Fitriasri, A., & Hadjam, M. N. (2019). Subjective Well-Being ditinjau dari Forgiveness dan Proactive Coping pada Ibu Tunggal Karena Perceraian yang Bekerja Sebagai PNS. *Jurnal Spirits*. 9(1)
- Gunarsa., Yulia, S & Singgih. (2012). Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta: Penerbit Libri.
- Hill., Patrick, L & Mathias, A. (2011). Gratitude, Forgiveness, and Well-Being in Adulthood: Tests of Moderation and Incremental Prediction. *Journal of Positive Psychology*. 6(5).
- Kona, C, B., Ranimpi, Y., Soegijono, P. (2019). Subjective Well-being in Broken Home Individual: A case Study in Ambon. *Journal of PSIKODIMENSA*. 18(1).
- McCullough, M, E., Rachal, K & Sandage, S. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationship: II Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*. 75(6)

- McCullough, M. E., Fincham, F. D & Tsang, J. (2003). Forgiveness Forberance and Time : The Temporal Unfolding of Transgression Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social*. 1(3)
- Mestika, D. (2006). Gambaran Proses Memaaafkan pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Psikologi* 4(1).
- Nashori, F. (2014). *Psikologi pemaafan*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Nayana, F. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-being pada Remaja. *Emerging Infectious Diseases*. 4(1)
- Rask, K., Asteldt, K., Paivi., Pekka. (2002). Adollescent Subjective Well-Being and Realize Values. *Journal of advance nursing* 38(3).
- Sahu, K. (2013). Subjective Well-Being and Life Satisfaction Among Male and Female Adults. *Indian journal of positive psychology*. 4(4).
- Saikia, R. (2017). Broken Family: Its Causes and Effects on The Development of Children. *International Journal of applied research*. 3(2)
- Samya, P., & Utami, M. (2008). Subjective Well-being Anak dari Orang Tua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi*. 35(2).
- Zechmeister, J, S & Romero, C. (2002). Victim and Offender Accounts of Interpersonal Conflict : Autobiographical Narratives of Forgiveness and Unforgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*. 82(4)